www.neutron.co.id

SUDAH DIVAKSIN



"Pendampingan Belajar Terbaik Di Era Pandemi"

BIMBINGAN MULAI:

19, 23, 27, 30 JULI 2021



107.2 FM Jumat, 16 Juli 2021 05.00 Bening Hati 14.00 05.30 Lintas Liputan Pagi 16.00 Pariwara Sore 06.00 Pagi-pagi Campursari 16.10 KR Relax 08.00 17.10 Lintas Liputan Sore Teras Dangdut 08.10 19.30 KR Relax Nuansa Gita Digoda (Digoyang Dangdut) 19.15 21.00 Berita NHK 12.00 22.00 Wayang Kulit

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	В	0	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	22	6	14	7
PMI Sleman	(0274) 869909	2	10	15	1
PMI Bantul	(0274) 2810022	3	22	15	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	0	26	2
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	10	11	2	5
Sumber : PMI DIY- (Stok dar	ah bisa berubah sewak	tu-waktu).		(APW/Arko





KR-Saifullah Nur Ichwan

Para peserta mendapat suntikan vaksinasi.

MAYORITAS PAKAI SKEMA DIRUMAHKAN

Kondisi Ketenagakerjaan di DIY Masih Terkendali

YOGYA (KR) - Pelaku dunia usaha dan industri baik sektor informal maupun nonformal di DIY terdampak dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa - Bali sejak 3 sampai 20 Juli 2021. Meskipun terdampak, namun dipastikan sejauh ini kondisi sektor ketenagakerjaan di DIY masih aman terkendali.

Komite Tetap Pengembangan Kesekretariatan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY Tim Apriyanto mengatakan PPKM Darurat ini jelas memberikan dampak bagi sektor tenaga kerja, meskipun belum ada data resmi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY. Munculnya klaim ratusan ribu tenaga kerja di DIY dikenai berpotensi

Hubungan Pemutusan Kerja (PHK) dinilai tidak mendasar.

"Saya berani menyatakan klaim tersebut tidak mendasar karena kita tahu jumlah sektor usaha di DIY sebagian besar sektor informal daripada sektor formal sehingga jumlah tenaga kerja kita tidak sampai ratusan ribu tenaga kerja. Jadi saya klarifikasi sektor tenaga kerja di DIY masih aman dan terkendali sampai saat ini," ujarnya kepada KR di Yogyakarta, Kamis

Tim mengakui memang ada sejumlah persoalan di sektor tenaga kerja dengan dilaksanakan PPKM Darurat ini DIY, namun diselesaikan dengan mekanisme bipartit. Mekanisme bipartit ini menjadi pilihan utama bagi sektor informal khususnya pelaku UMKM yang jumlahnya lebih dari 80 persen di DIY. Sedangkan yang tergolong pengusaha besar hanya 2 persen dari ratusan perusahaan yang ada di DIY.

"Mekanisme untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan ini berbeda-beda, ada yang perundingan dan

kesepakatan antara pekerja dan perusahaan. Kemudian ada skema bipartit bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hingga mekanisme unpaid leave seperti perhotelan alias dalam kondisi dirumahkan tetapi tidak ada kompensasi meskipun statusnya mereka masih karyawan," tuturnva.

Selain itu, Tim menambahkan ada opsi paruh waktu atau work from home (WFH) untuk mengurangi kapasitas karyawannya bagi sektor esensial dan kritikal yang diperhitungkan dari sisi pengupahan.

Sementara itu, pemerintah RI juga memikirkan langkah untuk mengatasi dampak turunan dari pandemi, seperti di sektor ketenagakerjaan. Pemerintah mengupayakan agar dampak tersebut bisa ditekan sebesar-besarnya. Salah satunya adalah dengan menyusun langkah untuk menghindari terjadinya

PHK karyawan. "Koordinator PPKM Darurat telah meminta Menteri Ketenagakerjaan untuk menerbitkan aturan mengenai penafsiran kerja dari rumah atau work from home (WFH)," ucap Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dedy Permadi saat menyampaikan perkembangan terkini terkait dengan implementasi PPKM Darurat, Rabu (14/7).

(Ira/Ret)-d

MEMPERINGATI HBA KE-61 Kejati DIY Adakan Vaksinasi Massal

YOGYA (KR) - Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY mengadakan vaksinasi massal dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-61 Tahun 2021. Kegiatan ini untuk mendukung program vaksinasi dari pemerintah sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Kajati DIY Sumardi SH MH menjelaskan, vaksinasi massal ini diikut 600 peserta vaksinasi per harinya. Rencananya vaksinasi yang digelar bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogya dan Poltekkes Yogya ini dilaksanakan selama beberapa hari ke depan.

"Vaksinasi ini diperuntukkan bagi keluarga besar kejaksaan dan masyarakat umum. Khusus hari ini (kemarin), mayoritas peserta vaksinasi diikuti oleh anak usia 12-17 tahun," jelas Sumardi didampingi para Asisten Kejati dan Kajari Yogya, Kamis (15/7) di Parkir

Tema vaksinasi massal ini 'Berkarya untuk Bangsa' ini sebagai wujud Kejati DIY mendukung program vaksinasi dari pemerintah. Mengingat pandemi masih terjadi dan penambahan jumlah Covid-19 masih tinggi. Melalui vaksinasi ini diharapkan dapat menanggulangi penyebaran Covid-19.

TRIWULAN PERTAMA 2021

50.000 Warga DIY Akses Kartu Prakerja

YOGYA (KR) - Sejak pertama kali kartu prakerja digulirkan April lalu, terdapat 91.000 warga DIY yang telah mengakses dan mendapatkan fasilitas. Sedangkan pada triwulan pertama 2021 ini, berdasarkan data dari Kementerian Perekonomian sudah lebih dari 50.000 penerima.

"Kami terus mendorong agar pemanfaat kartu ini dapat lebih luas dirasakan masyarakat. Terutama bagi mereka yang terdampak pandemi Covid-19," ujar Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans DIY) Arya Nugrahadi ketika rapat kerja dengan Komisi D DPRD DIY, Rabu (14/7). Rapat diselenggarakan secara daring bersamaan dengan audiensi dari Front Perjuangan Rakyat DIY terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat.

Kartu prakerja adalah program dari pemerintah pusat ketika awal-awal pandemi menjadi perhatian serius. Mengingat ini Covid-19. Kewenangan Pemerintah Daerah

(Pemda) DIY adalah menyebarluaskan kemanfaatan dari kartu prakerja. Jika ada pekerja yang mengalami kesulitan, baik saat proses akses maupun yang lain akan dibantu dari Pemda.

Dalam audiensi sempat disinggung, terkait banyaknya pekerja atau buruh yang tidak lagi dapat mengakses layanan BPJS Kesehatan. Dikarenakan iuran yang selama ini menjadi tanggung jawab perusahaan tidak lagi terbayarkan. Akibatnya mereka tidak dapat mengakses layanan kesehatan, sebagaimana peserta BPJS Kesehatan vang lain. Arva menegaskan, jika perusahaan tetap diwajibkan membayarkan juran BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Permasalahan BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan menurut anggota Komisi D DPRD DIY Imam Priyono harus adalah hak pekerja.

PANGGUNG

MARGOT ROBBIE

Perankan 'Barbie' Sangat Berat



Margot Robbie

BRAND mainan ternama Mattel, Barbie, akan diadaptasi menjadi sebuah film live-action. Tak hanya boneka itu, beberapa brand terkenal milik Mattel seperti Polly Pocket, boneka kecil yang muat di dalam saku, dan Rock'em Sock'em Robots, mainan robot tinju, juga kabarnya sedang dalam pengembangan menjadi film.

Diaiak berperan dalam film Barbie sebagai sang karakter utama, aktris cantik Margot Robbie mengakui karakter itu memiliki sebuah beban yang sangat berat.

"Peran itu berat sekali! Ada banyak nostalgia yang menyelubungi karakter Barbie, tapi hal itu juga membuka banyak macam interpretasi yang bisa kucoba," kata Margot bernada positif dalam wawancaranya bersama Vogue, dilansir dari SreenRant, beberapa hari lalu.

Menurutnya, film Barbie akan mengubah persepsi orang tentang sang karakter berambut pirang itu. "Orangorang mendengar kata Barbie dan berpikir 'oh aku tahu film seperti apa ini nantinya'. Namun ketika mendengar bahwa Greta Gerwig akan menyutradarainya, mereka berubah pikiran."

Film Barbie direncanakan mengambil jalur plot yang non-konvensional, melampaui cerita sederhana tentang mode dan cowok yang biasanya identik dengan karakter boneka Barbie. Meski banyak film animasi Barbie yang sudah dirilis beberapa dekade ini, Margot meyakinkan penggemar bahwa adaptasi live-action ini akan melihat karakter Barbie dari kacamata yang berbeda.

Semenjak awal pengembangannya, film ini telah dilempar dari satu studio ke studio lainnya di Hollywood hingga akhirnya Mattel menjual hak film ini ke Warner Bros. Sebelum Margot, Amy Schumer dan Anne Hathaway sempat memegang peran ini untuk sementara sebelum mereka melepasnya karena jadwal yang bertabrakan.

Margot Robbie dianggap aktris yang cocok memerankan sosok ini karena keluwesannya memerankan berbagai macam karakter, dari Harley Quinn di film-film milik DC sampai peseluncur terkenal dalam film biografi I, Tonya.

Dibintangi Margot Robbie dan ditulis serta disutradarai Greta Gerwig, belum ada detail lebih lanjut mengenai kapan film ini direncanakan tayang. Tak terhindar dari pandangan skeptis masyarakat, bisa dilihat bagaimana film Barbie ini menjadi penerus atau malah penutup adaptasi Hollywood dari brand mainan ternama. (Cdr)-d

HAN SO HEE

Mahasiswi Trauma Jatuh Cinta

ENGGEMAR Drama Korea (Drakor) atau K-Drama Indonesia tidak tidak asing dengan Han So Hee. Saat ini ia bermain di 'Nevertheless' yang cukup banyak menyajikan adegan panas sejak awal penayangannya.

Han So Hee lahir di Korea, 18 November 1994. Ia memulai karir saat bermain di Money Flower pada 2017. Dua tahun setelahnya dia beradu akting dengan Park Bo Young dalam seri-

al Abyss. Pada 2018, ia bermain di K-Drama 100 Days My Prince. Di sini ia berperan sebagai Kim So-hye putri mahkota kerajaan yang jatuh cinta dengan salah satu pengawal istana. Yang diketahui adalah musuh dari sang ayah. Nama Han So Hee menggegerkan publik setelah berperan sebagai Yeo Da Kyung dalam serial The World of the Married atau di Indonesia dikenal sebagai drama pelakor. Pada drama ini, ia menjadi pelakor. Bahkan, imbas dari drama ini, akun instagram Han



Han So Hee

So Hee diserbu netizen Indonesia.

'Nevertheless' merupakan K-Drama yang saat ini sedang tayang di Korea dan sedang naik daun di platform streaming. Nevertheless' diadaptasi dari webtoon populer yang berjudul sama dan menceritakan tentang Yoo Na Bi yang diperankan Han So Hee dan Park Jae Eon yang diperankan oleh Song Kang. Keduanya adalah

mahasiswa jurusan seni di universitas yang sama.

Yoo Na Bi dikisahkan memiliki trauma pada cinta setelah melalui perjalanan cinta pertama yang berakhir buruk. Dan itu membuatnya menjadi tidak percaya pada cinta. Namun di sisi lain, ia tetap ingin berkencan.

Berbeda dengan Park Jeo Eon. Dia senang sekali menggoda pada setiap wanita yang ditemuinya. Termasuk pada Yoo Na Bi yang lalu membuatnya jatuh cinta. Sama seperti perempuan lainnya yang mendapatkan perhatian lebih dari pria, Yoo Na Bi berharap mereka dapat berkencan. Namun, Park Jae Eon enggan memiliki status hubungan resmi dengan Yoo Na Bi.

Keduanya bertemu dan merasa cocok satu sama lain. Hingga akhirnya memulai hubungan yang manis. Termasuk tinggal dalam satu atap dan sering tidur bersama. Namun, keduanya tetap sadar akan perbedaan pandangan dan tujuan dalam hubungan percintaan mereka.

Ki Sudadi Gemar Tulis Cerkak Surealis

CERKAK atau cerpen berbahasa Jawa tulisan Ki Sudadi (52) berjudul 'Sulaya' bisa dibawakan secara dramatic reading oleh mahasiswa jurusan bahasa Jawa Universitas Negeri Semarang (Unnes). Selain dipentaskan, juga direkam kemudian diuanggah di kanal YouTube. Awalnya Ki Sudadi menulisnya di sebuah majalah berbahasa Jawa terbitan Surabaya, ternyata kemudian menarik perhatian mahasiswa

Unnes. 'Cerkak Sulaya yang dimuat di majalah bahasa Jawa itu, mendapat apresiasi dari mahasiswa Unes, kemudian dipentaskan dan dibuat rekamannya," kata Ki Sudadi kepada KR, Kamis (15/7). Cerkak ini bercerita tentang rumah Pak Lurah yang ditemukan bangkai tikus. Tokoh aku kemudian melapor kepada Pak Kaum yang kebetulan bertemu di jalan. Pak Kaum menyarankan agar tokoh aku melapor kepada ketua pemuda bernama Nusron. Tetapi Nusron malah bi-

ngung. Apalagi kemudian



Sudadi tokoh aku dituduh sebagai teroris yang berafiliasi kepada ISIS. Tetapi Pak Carik yang akan menangkap, malah lari terbirit-birit.

Selain cerkak Sulaya

yang dibawakan oleh mahasiswa Unnes, cerkak Ki Sudadi yang berjudul Kavling Swarga, dibacakannya sendiri pada acara Joglitfest di Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2019. Ki Sudadi mengaku suka menulis cerita surealis yang berisi protes sosial. Melawan korupsi dan kesewenang-wenangan penguasa seperti dalam cerita Sulaya.

Ki Sudadi bernama lengkap Sudadi MPd. Saat ini bertugas sebagai Kepala SMPN 4 Wasdaslintang Wonosobo Jawa Tengah. (War)